

PRAKTIKUM

Pada praktikum kali ini akan dilakukan instalasi Debian melalui mode teks secara virtual. Pada instalasi Debian dalam mode teks interaksi yang digunakan kebanyakan akan berasal dari keyboard. Terkait dengan itu berikut ini diberikan beberapa tombol keyboard yang akan sering digunakan selama proses instalasi.

Tahapan instalasi mode teks ini diambil berdasarkan tahapan instalasi virtual berbasis GUI sebelumnya, yakni:

- Pembuatan komputer virtual debian
- Penyertaan file image Debian
- Penentuan urutan booting
- Instalasi Debian.

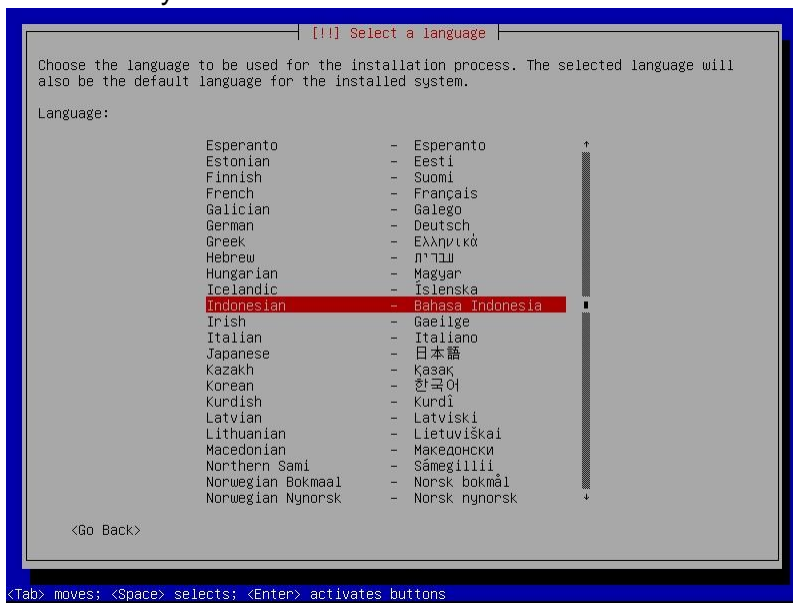
Tahapan 1, 2, dan 3 dapat mengikuti pada praktikum sebelumnya. Sekarang akan langsung ditunjukkan tahapan instalasi debian melalui mode teks.

Instalasi Debian Mode Teks pada Komputer Virtual

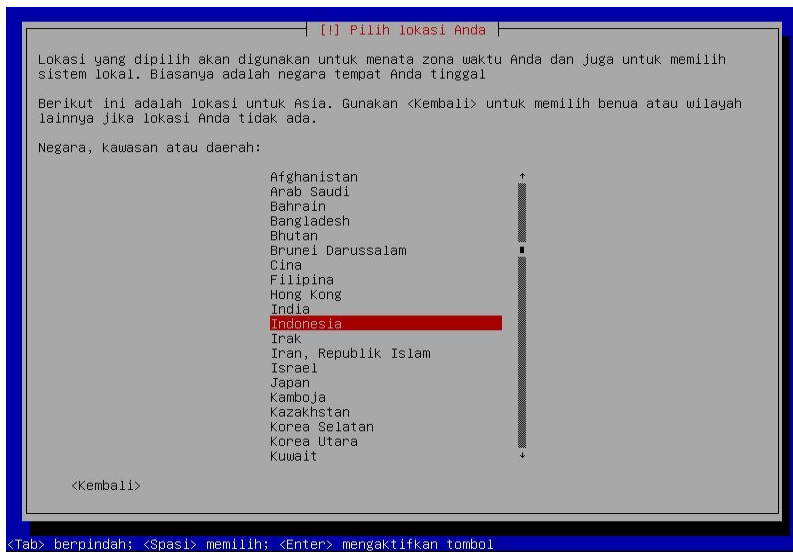
1. Klik dua kali pada komputer virtual ubuntu untuk menghidupkan komputer tersebut.
2. Pada tampilan berikut pastikan pilihan pada menu Install dan tekan Enter.



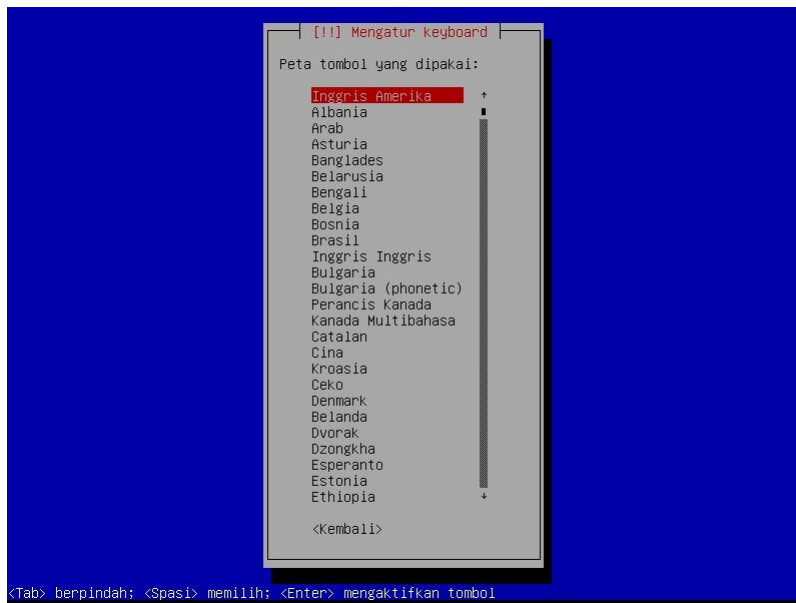
3. Pada window pemilihan bahasa, pilihlah bahasa Indonesia. Lanjutkan dengan menekan keyboard Enter.



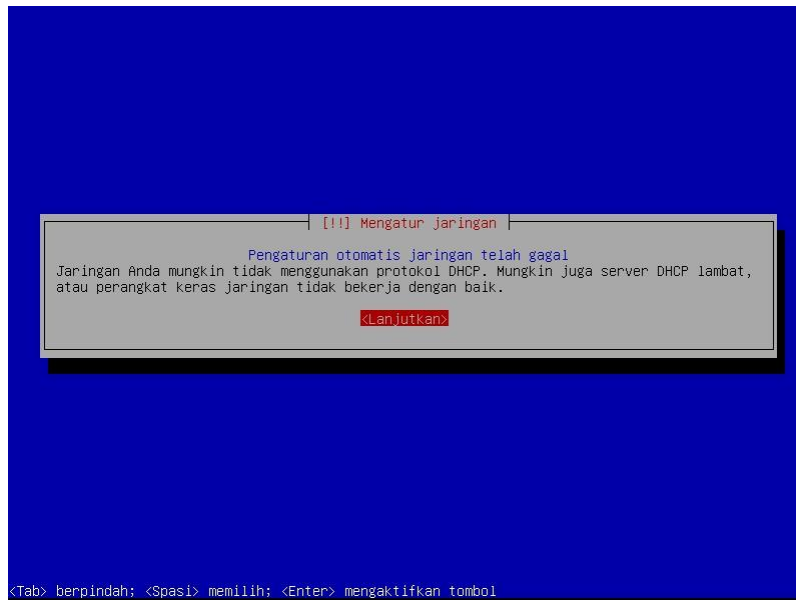
4. Pada pemilihan lokasi pastikan lokasinya adalah Indonesia, kemudian tekan Enter. Gunakan keyboard panah atas-bawah untuk memilih lokasi.



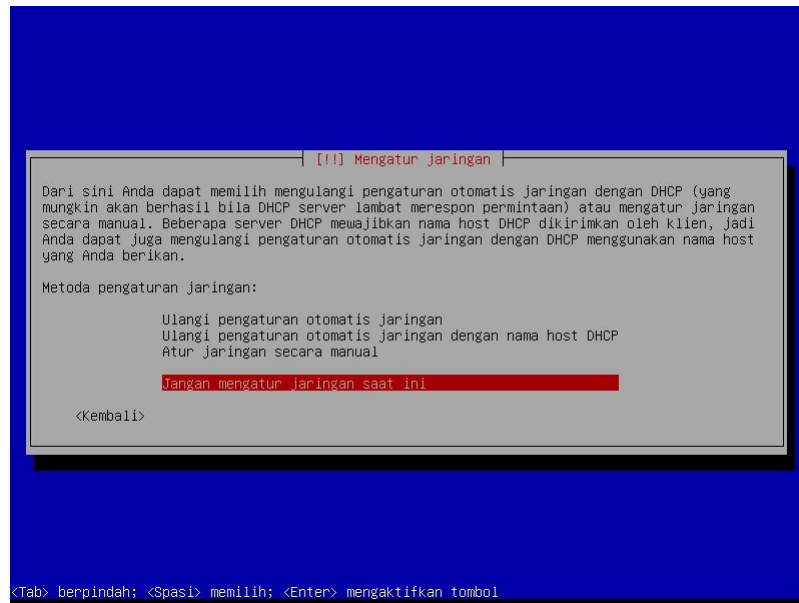
5. Pada pengaturan keyboard pastikan pilihan pada Inggris Amerika dan tekan keyboard Enter.



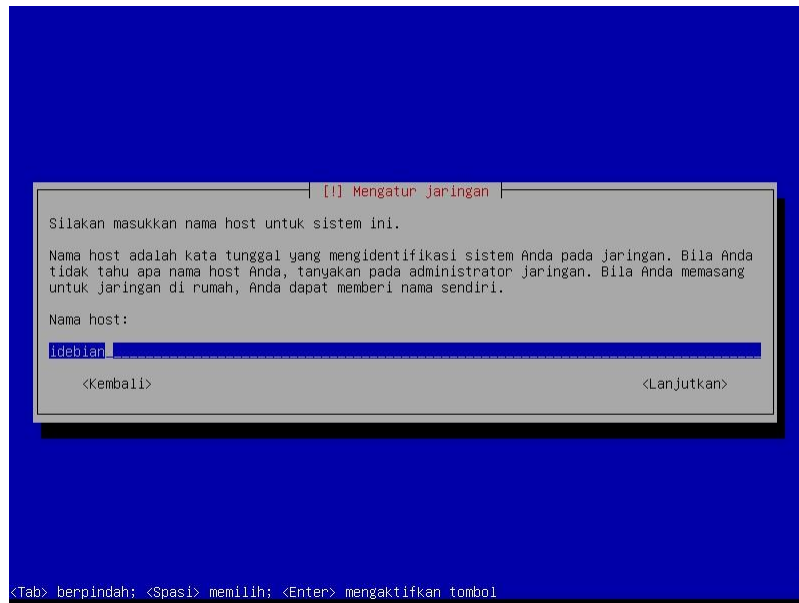
6. Pada tampilan pengaturan jaringan ini tekan Enter.



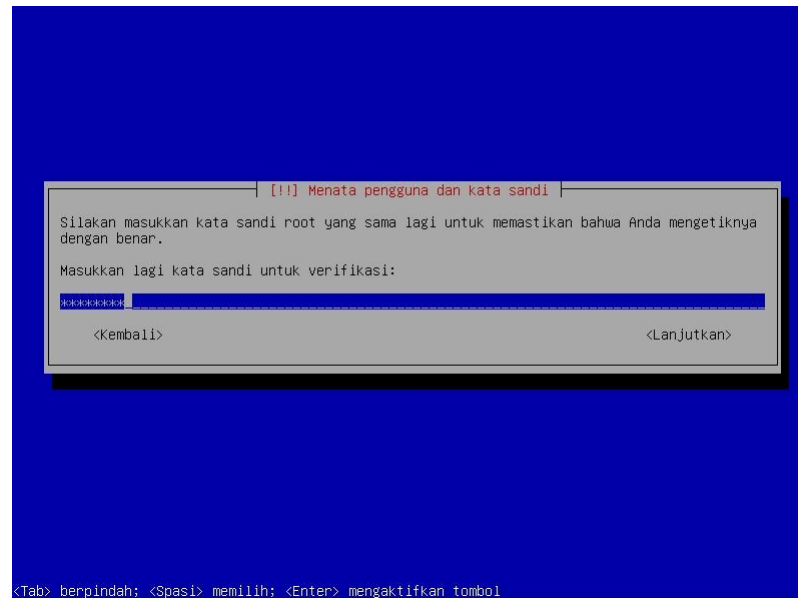
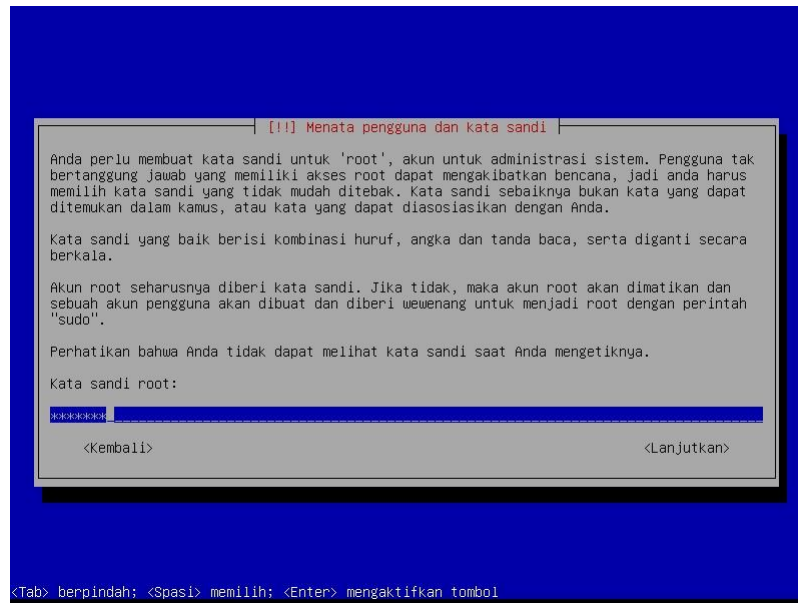
7. Demi menjamin kelancaran proses instalasi, untuk sementara konfigurasi jaringan akan diabaikan. Pilih opsi Jangan mengatur jaringan saat ini. Kemudian tekan Enter.



8. Pada window penentuan nama host berilah nama sesuai keinginan masing-masing, misalnya: idebian, kemudian tekan Enter.



9. Selanjutnya, isilah password user root, yang nanti akan digunakan untuk mengakses sistem Debian. Tekan Enter untuk melanjutkan.



10. Pada tampilan berikut sistem akan meminta nama lengkap user, username dan password yang akan digunakan untuk menggunakan sistem ini.

[[!]] Menata pengguna dan kata sandi

Akun pengguna akan dibuat.

Silakan masukkan nama pengguna yang akan digunakan untuk mengirim surat-e atau menerima surat elektronik.

Nama lengkap dari pengguna baru:

kdsurva

<Kembali>

Kata sandi yang baik berisi kombinasi huruf, angka dan tanda baca, serta diganti secara berkala.

Kata sandi untuk pengguna baru:

<Kembali> <Lanjutkan>

<Tab> berpindah; <Spasi> memilih; <Tab> berpindah; <Spasi> memilih; <Enter> mengaktifkan tombol

[[!]] Menata pengguna dan kata sandi

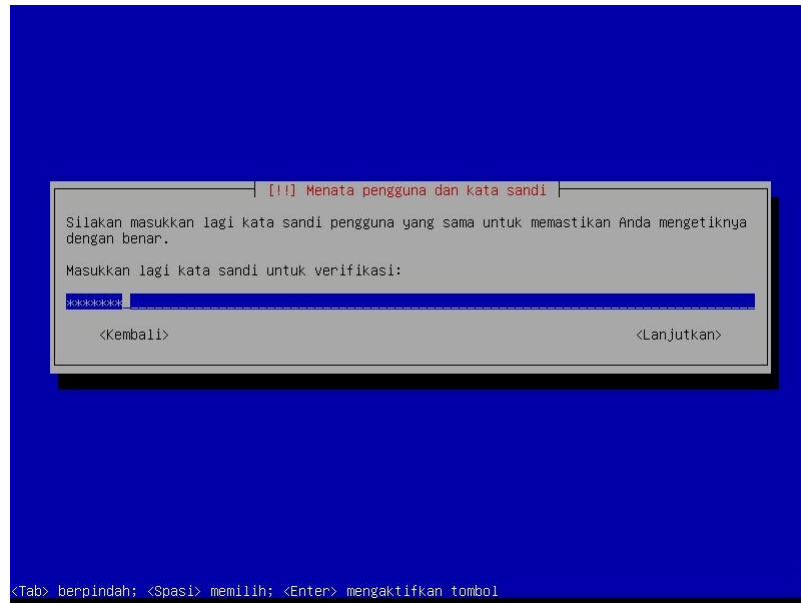
Pilih nama pengguna untuk akun baru. Nama depan Anda merupakan pilihan yang baik. Nama pengguna sebaiknya dimulai dengan huruf kecil, yang dapat diikuti dengan kombinasi angka dan huruf kecil.

Nama untuk akun Anda:

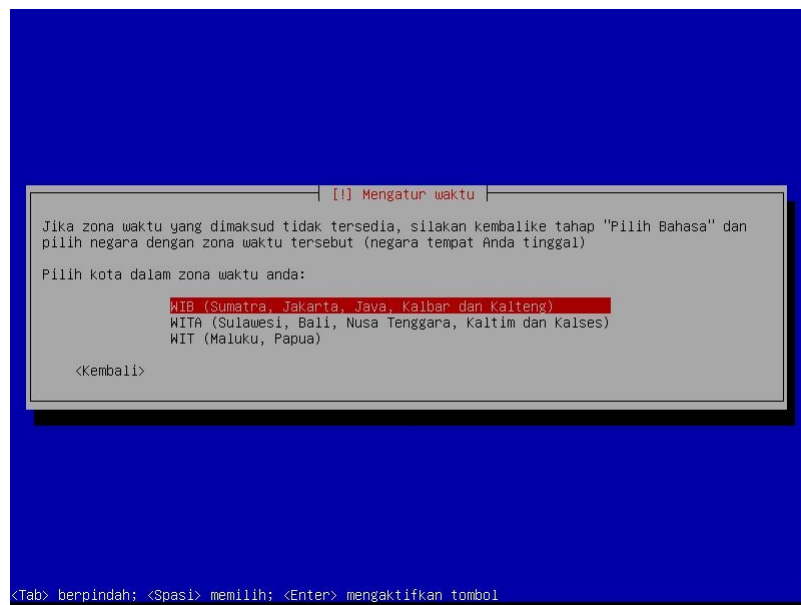
kdsurva

<Kembali> <Lanjutkan>

<Tab> berpindah; <Spasi> memilih; <Enter> mengaktifkan tombol



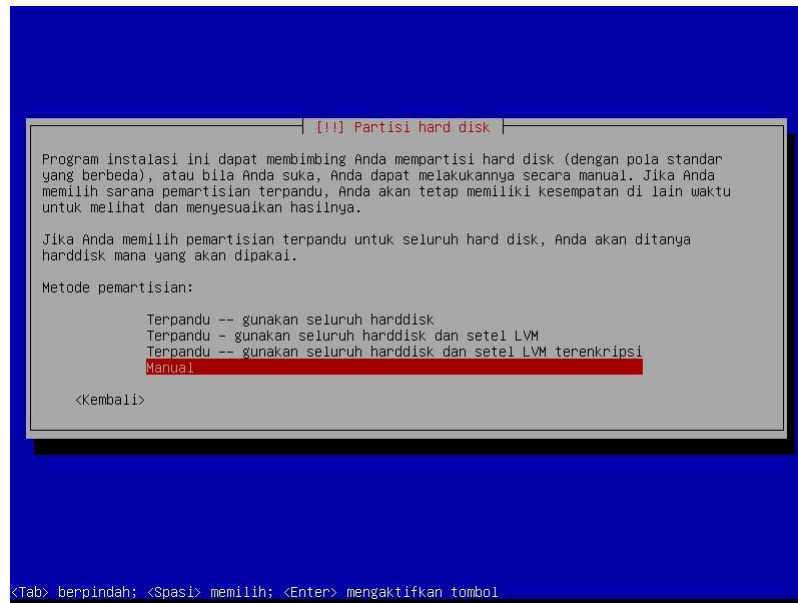
11. Berikutnya pada penentuan waktu, pilih sesuai daerah yang didiami saat ini.



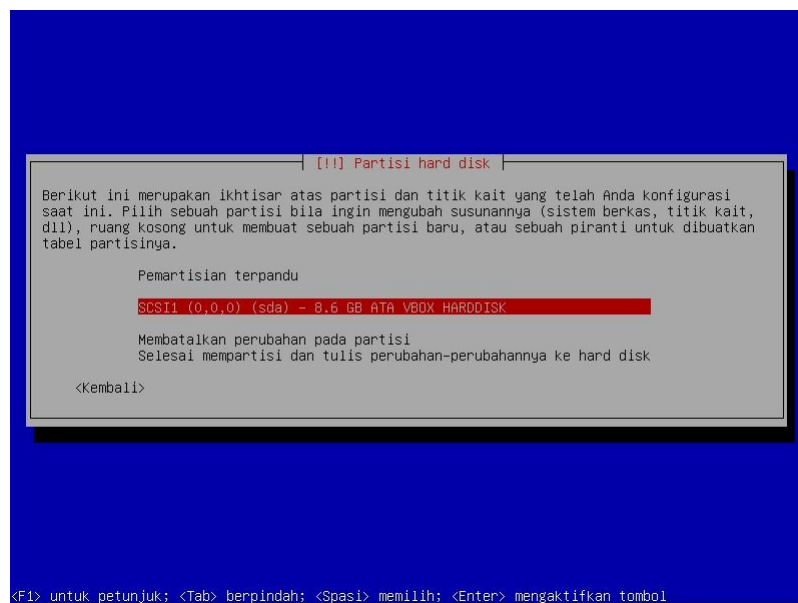
12. Berikutnya akan disuguhi tampilan untuk menentukan skema partisi harddisk. Skema yang akan digunakan adalah.

- o Partisi / (primer) dengan kapasitas 6 GB dari 8 GB harddisk yang disediakan.
- o Partisi /home (logikal) dengan kapasitas 1 GB.
- o Partisi swap (logikal) dengan kapasitas 1 GB.

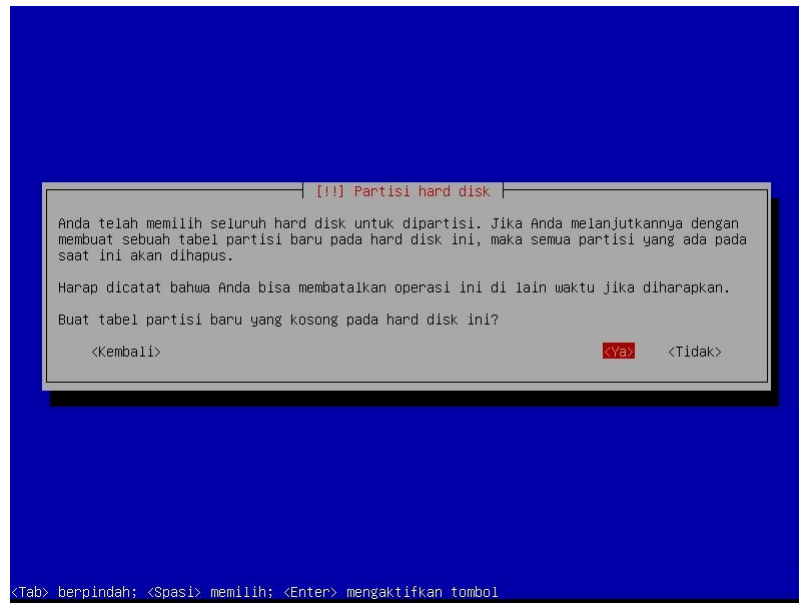
Untuk membuat skema diatas pilihlah metode Manual.



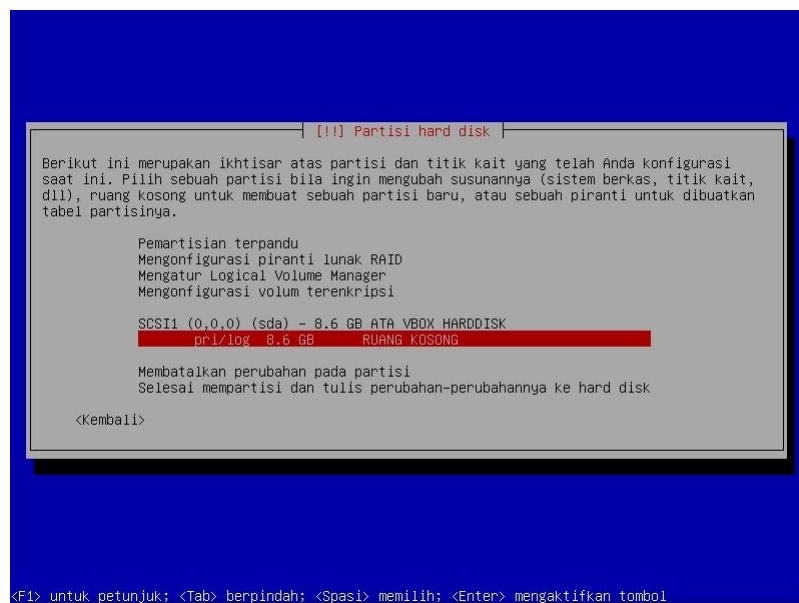
Selanjutnya, pilihlah hard disk yang terdeteksi, dalam hal ini adalah VBOX HARDDISK, kemudian tekan Enter atau klik tombol Lanjutkan.



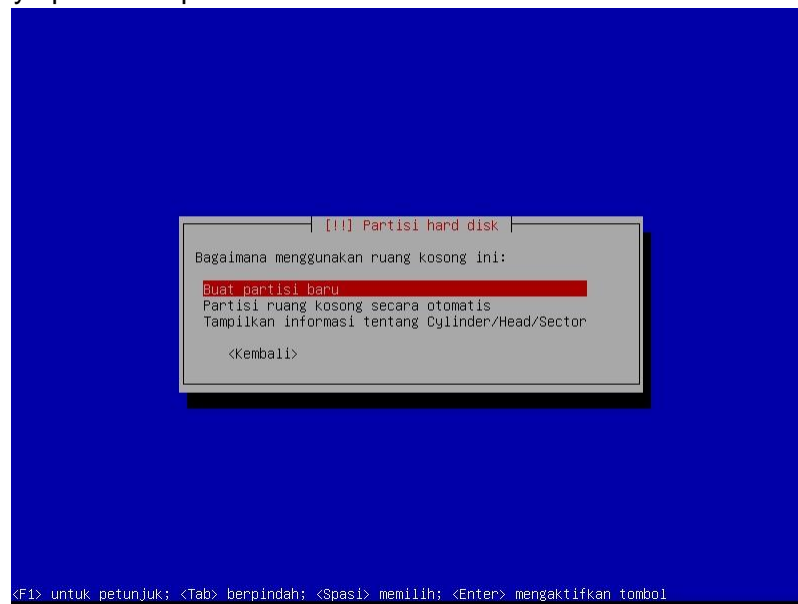
Setelah itu, pada konfirmasi pembuatan tabel partisi pilih Ya.



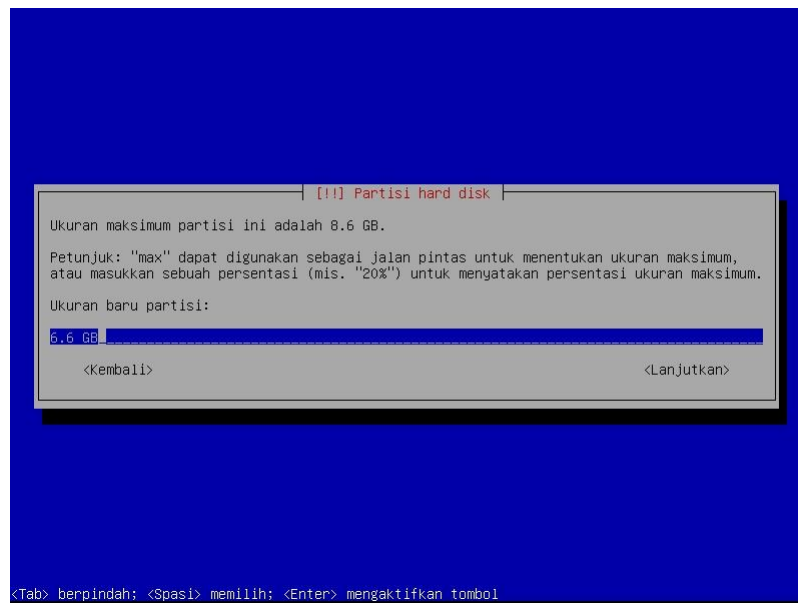
Lanjut lagi, untuk membuat partisi baru pilih RUANG KOSONG, dan tekan Lanjutkan atau Enter.



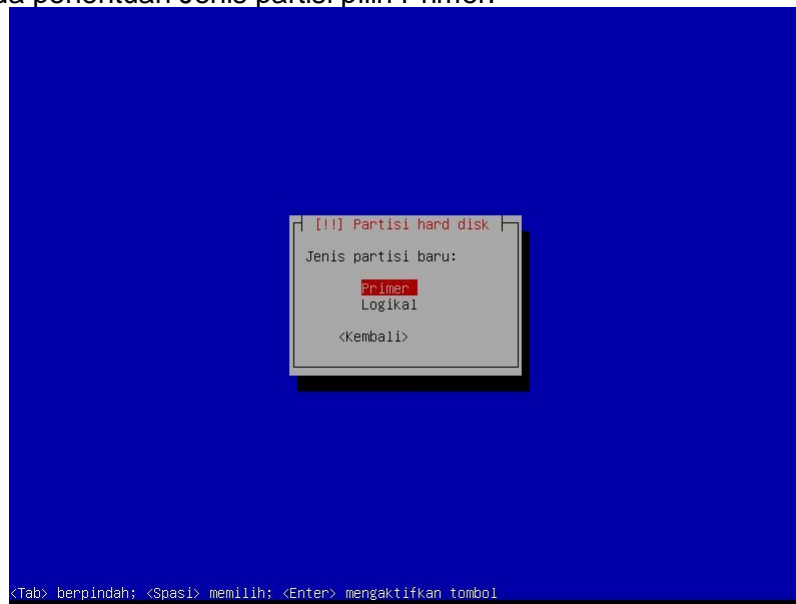
Berikutnya pilih Buat partisi baru.



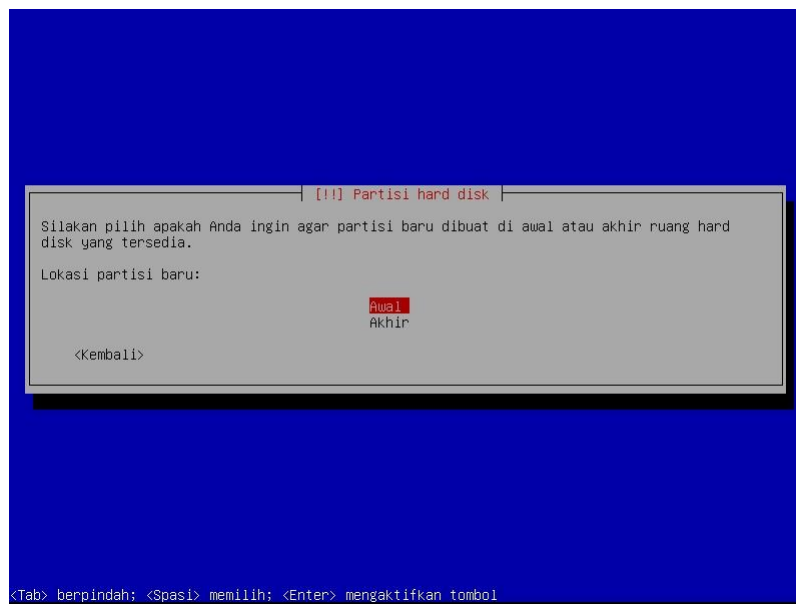
Gantilah nilai 8.6 GB menjadi 6.6 GB.



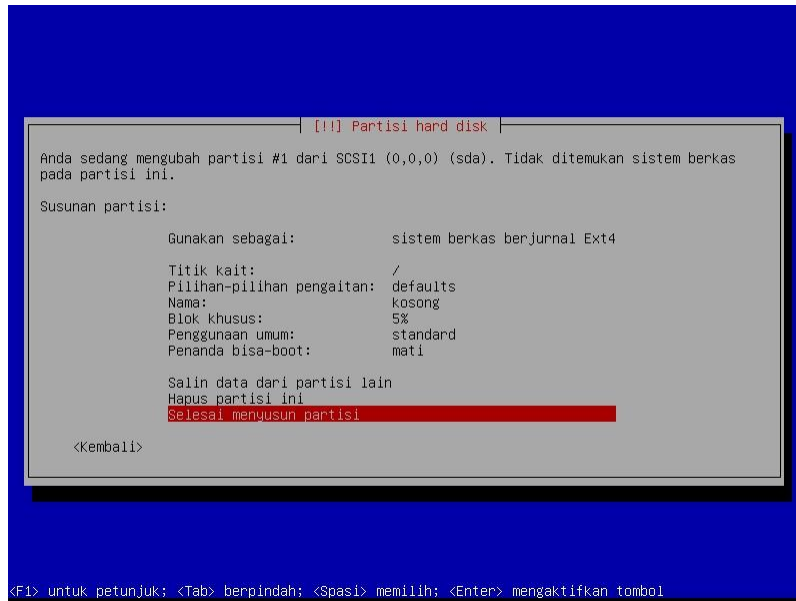
Pada penentuan Jenis partisi pilih Primer.



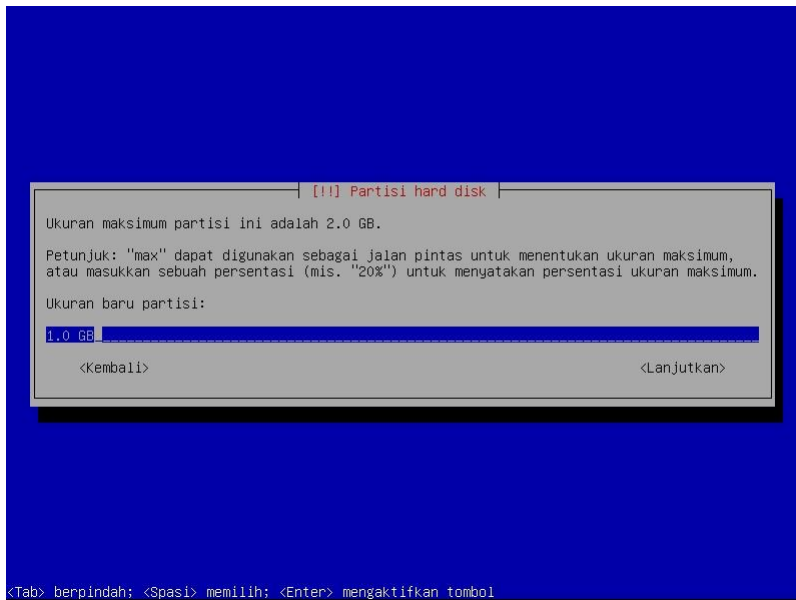
Sedangkan untuk lokasi pilihlah Awal.



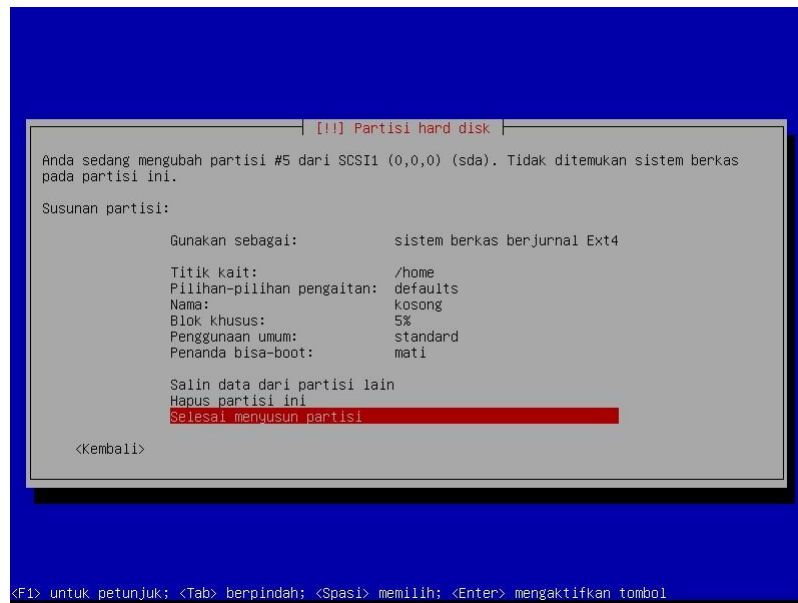
Pada tampilan konfirmasi pilihlah Selesai menyusun partisi dan klik tombol Lanjutkan.



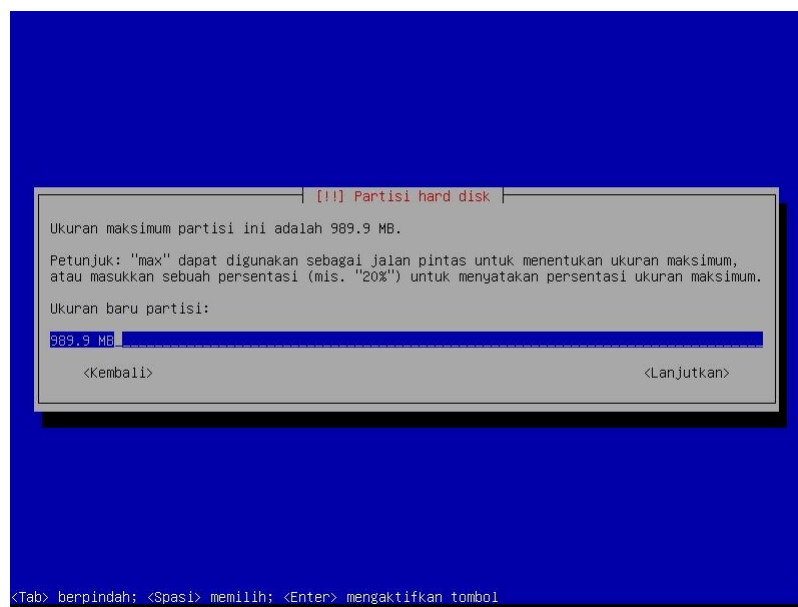
Berikutnya pilih kembali RUANG KOSONG > Buat partisi baru > pada tampilan penentuan partisi nyatakan ukurannya sebesar 1 GB.



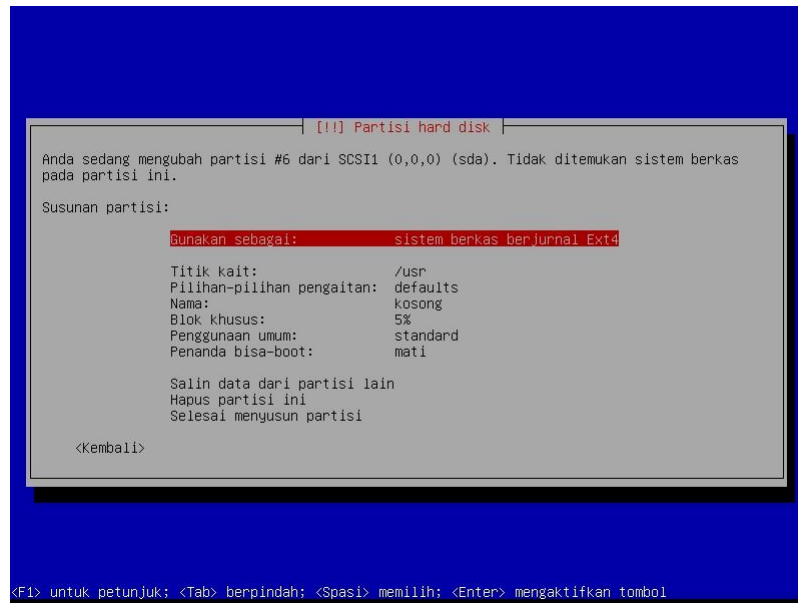
Pada bagian jenis pastikan pilihannya Logikal dan lokasinya di Awal. Kemudian pada tampilan susunan partisi pastikan Titik kait-nya adalah /home.



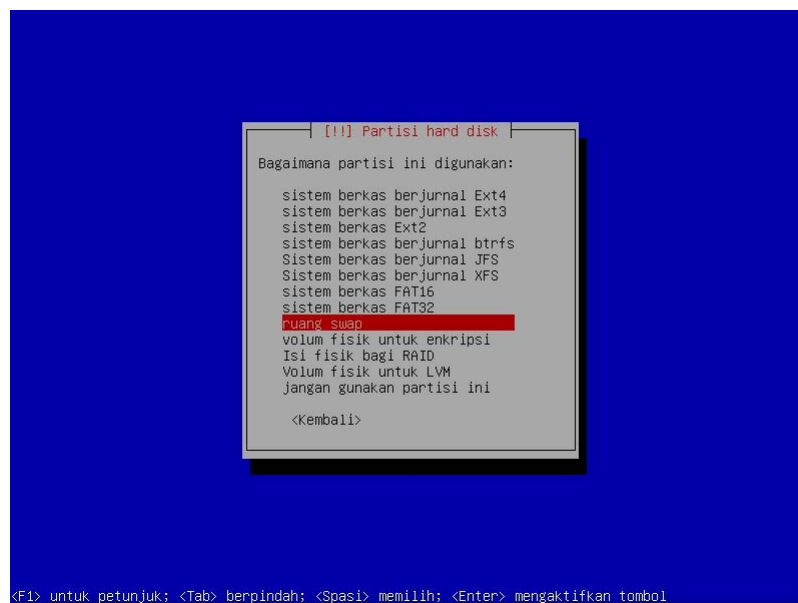
Terakhir untuk membuat partisi swap, pilih kembali RUANG KOSONG > Buat partisi baru sehingga muncul tampilan penentuan ukuran partisi. Pastikan besarnya minimal sama besar dengan besarnya RAM yang digunakan di komputer virtual ini.



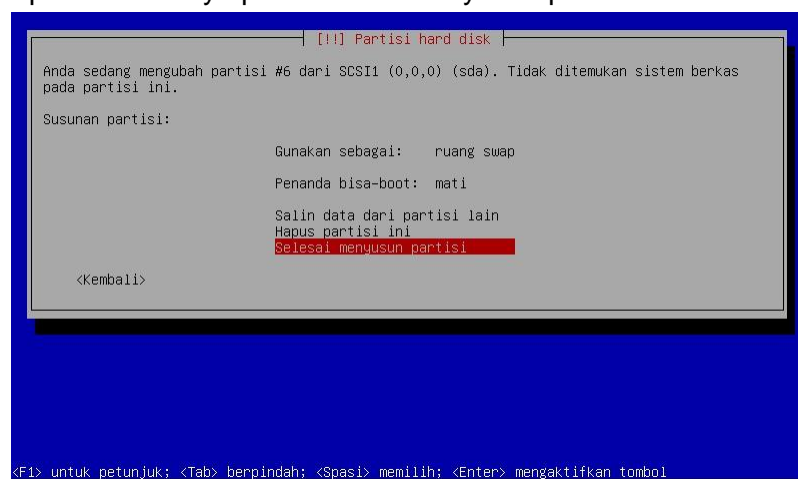
Pada bagian jenis partisi pilihlah Logikal dan tekan Enter. Berikutnya pilih menu Gunakan sebagai: dan tekan Enter.



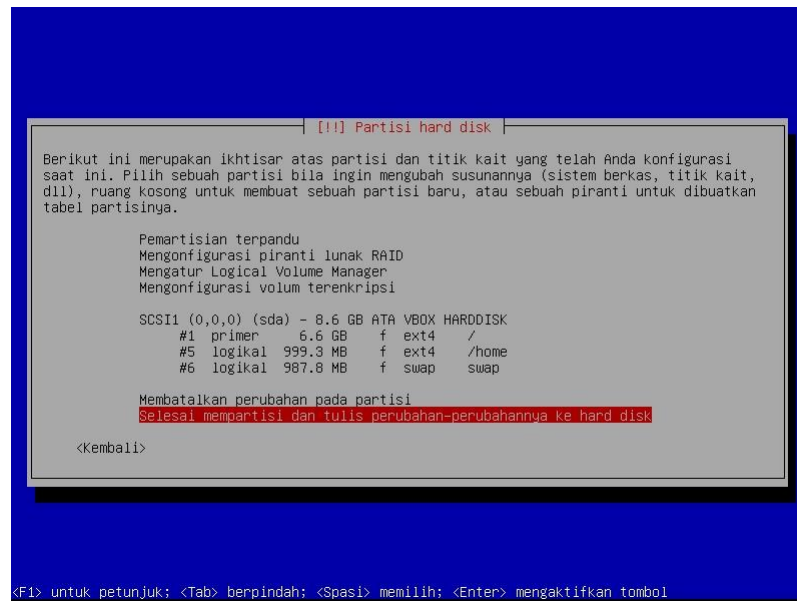
Pada daftar sistem file yang ada pilih ruang swap kemudian tekan Enter.



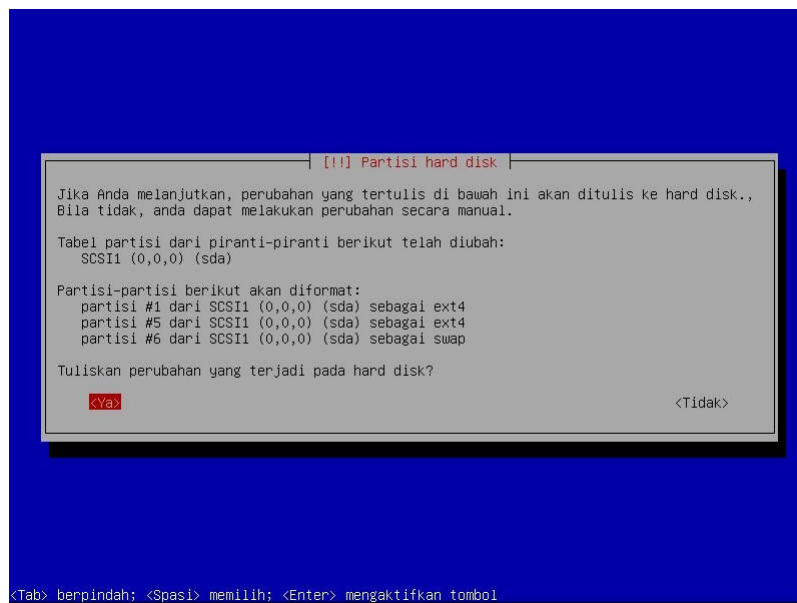
Pada tampilan berikutnya pilih Selesai menyusun partisi dan tekan Enter.



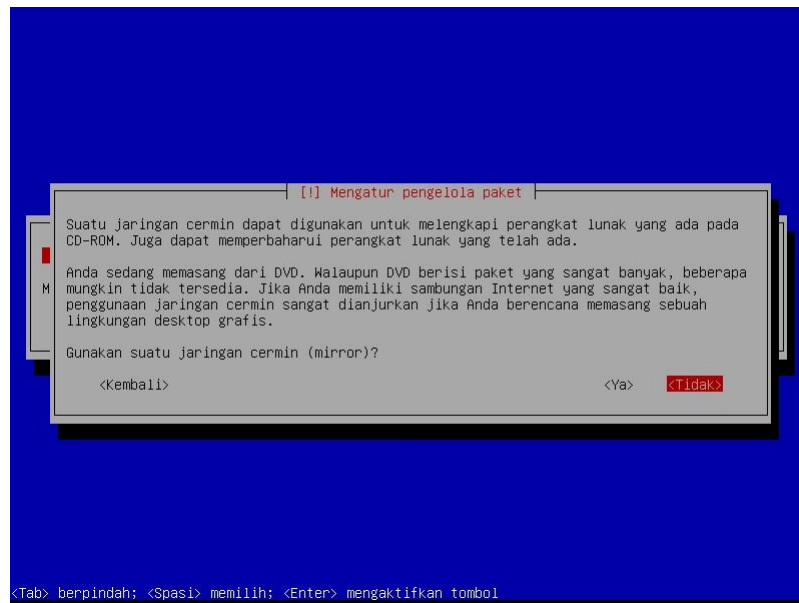
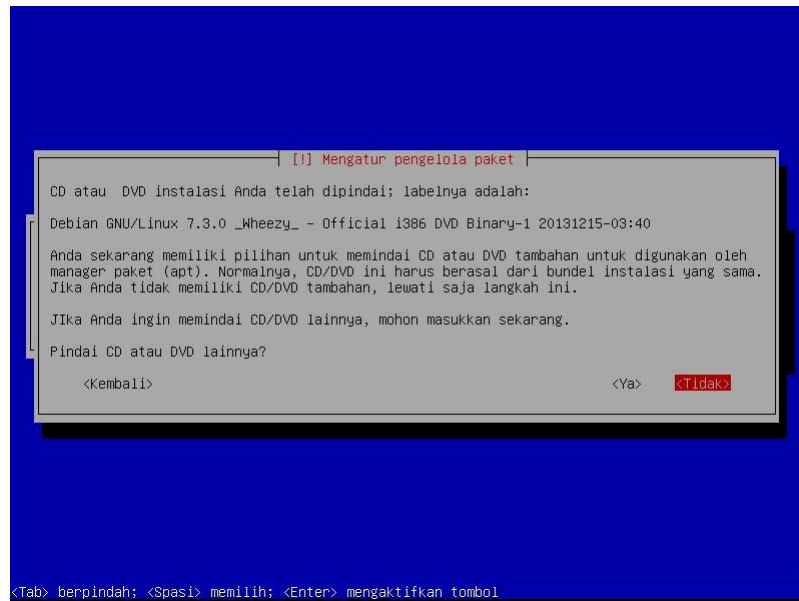
Hasil akhirnya bila sesuai dengan skema akan seperti berikut ini.



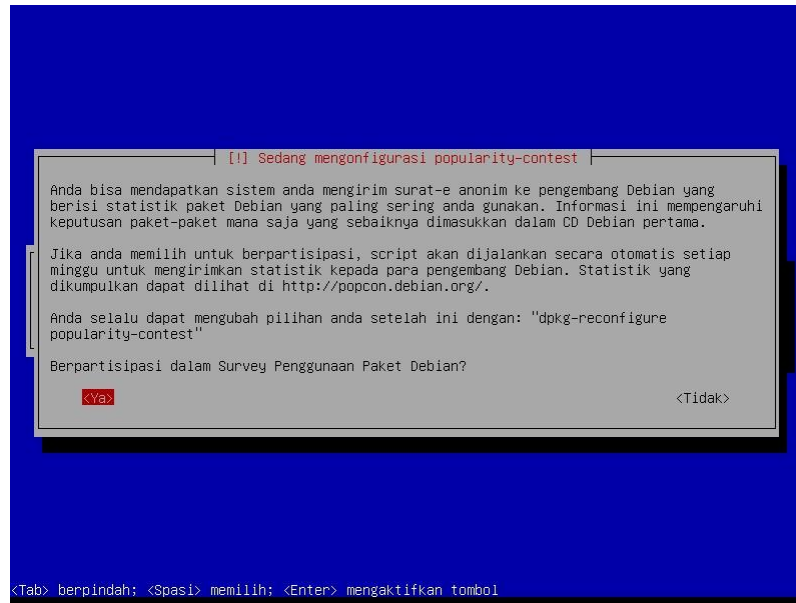
Dari tampilan ini pilih menu Selesai mempartisi dan tulis perubahan-perubahannya ke hard disk dan tekan tombol Lanjutkan. Pilih Ya dan tekan Enter dari window konfirmasi yang tampil.



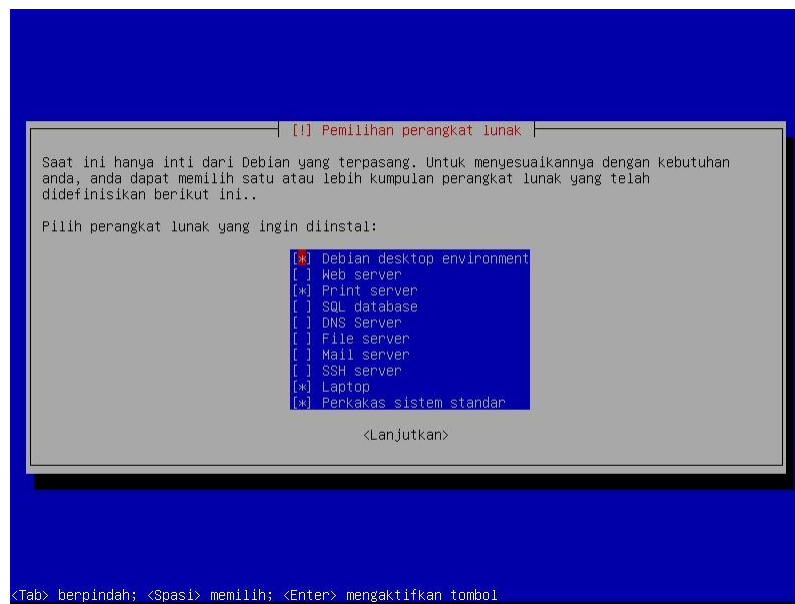
13. Pilih Tidak untuk pemindaian CD/DVD lainnya dan penggunaan mirror pada jaringan.



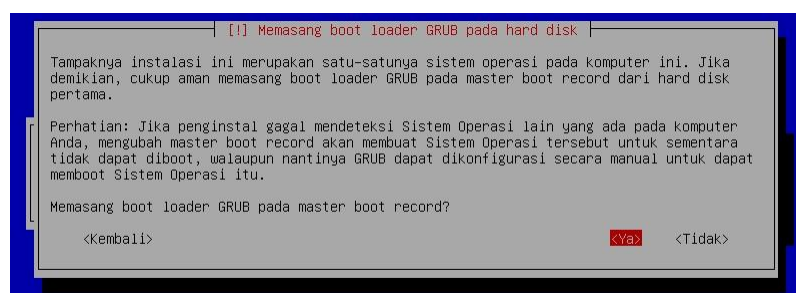
14. Apabila ingin berpartisipasi pada kontes popularitas aplikasi Debian pilih Ya pada window yang muncul.



15. Pada pemilihan aplikasi yang terinstall biarkan dalam kondisi bawaannya dan tekan Enter. Pemilihan aplikasi lainnya dapat dengan menggunakan tombol panah atas bawah dan spasi untuk memilih.



16. Pada konfigurasi pemasangan boot loader pilih Ya dan tekan Enter.



17. Apabila berhasil berikut merupakan tampilan Login dari Debian setelah instalasi.

